

APLIKASI MATERIAL KOMPOSIT TAHAN API DALAM PEMBUATAN CANOE FLAT BOTTOM GUNA Mendukung Pemulihan Ekonomi Pasca PANDEMIK DI WAHANA AIR PANTAI CACALAN KABUPATEN BANYUWANGI

Laka Bama Ulana¹⁾, Risma Dwi Agustin²⁾, dan Yeddid Yonatan Eka Darma³⁾

¹ Teknik Manufaktur Kapal, Politeknik Negeri Banyuwangi, Kecamatan Kabat, Banyuwangi, 68461

² Teknik Manufaktur Kapal, Politeknik Negeri Banyuwangi, Kecamatan Kabat, Banyuwangi, 68461

³ Teknik Manufaktur Kapal, Politeknik Negeri Banyuwangi, Kecamatan Kabat, Banyuwangi, 68461

E-mail: bamaulana4@gmail.com

Abstract

Tourism is a sector that has the potential to be developed as an asset that is used as a source of income for the nation and country. Cacalan Canoe Beach Tourism, in the Sukowidi Environment, Klatak Village, Kalipuro District is one of the tourist destinations that is very crowded by tourist because of the beauty of the beach and also the rides and good facilities. This program aims to increase the economic income of the managers of Cacalan Canoe Beach Tourism, in the Sukowidi Environment, Klatak Village, Kalipuro District. For this reason, we want to develop the existing Canoe design so that tourist attractions can develop and increase the economic income of tourism managers. In this activity, several stages were carried out, namely, socialization of activities, working on tools, testing and implementation, evaluation and monitoring. This application was carried out at Cacalan Canoe Beach Tourism, in the Sukowidi Environment, Klatak Village, Kalipuro District with the results in the form of 2 flat bottom canoe with an LPP of 4 meters. Using fiberglass which affects the number of visitors to Cacalan Beach Water Tourism, which initially sold an average of 25 tickets per day to 60 tickets were sold.

Keyword: *Tourism, Canoe Tourism, Fiberglass, Canoe Design, Mold*

Abstrak

Pariwisata merupakan sektor yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan negara. Wisata Pantai Cacalan Canoe, di Lingkungan Sukowidi, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro merupakan salah satu tujuan wisata yang sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan karena keindahan pantai dan juga wahana serta fasilitas yang bagus. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi pengelola tempat Wisata Pantai Cacalan Canoe, di Lingkungan Sukowidi, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro. Untuk itu kami ingin mengembangkan desain Canoe yang sudah ada agar tempat wisata semakin berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi pengelola tempat wisata. Dalam kegiatan ini dilaksanakan beberapa tahap yaitu, sosialisasi kegiatan, pengerjaan alat, uji coba dan penerapan, evaluasi dan monitoring. Penerapan ini dilakukan di Wisata Pantai Cacalan Canoe, di Lingkungan Sukowidi, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro dengan hasil berupa 2 buah canoe flat bottom dengan lpp 4 meter menggunakan bahan fiberglass yang berpengaruh pada jumlah pengunjung wisata air pantai cacalan yang pada awalnya rata – rata per hari 25 tiket terjual menjadi 60 tiket terjual.

Kata Kunci: *Pariwisata, Wisata Canoe, Fiberglass, Desain Canoe, Cetakan*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan negara. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor yakni salah satunya pariwisata. Pada Kabupaten Banyuwangi sendiri, sektor Pariwisata sangat berperan besar dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Dengan banyaknya tempat tujuan wisata yang dapat dijangkau oleh para wisatawan baik lokal maupun internasional, tentu akan banyak muncul peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh masyarakat sekitar. Yang nantinya akan secara langsung dapat berkontribusi pada perekonomian masyarakat setempat (Kementrian Pariwisata, 2019).

Wisata Pantai Cacalan *Canoe*, di Lingkungan Sukowidi, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro merupakan salah satu tujuan wisata yang sangat ramai dikunjungi oleh para wisatawan karena keindahan pantai dan juga terdapat wahana serta fasilitas yang bagus. Akan tetapi, dengan seiring bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung dan juga menikmati segala fasilitas serta wahana di Pantai Cacalan, terdapat permasalahan baru yang didapatkan oleh para masyarakat pengelola pantai tersebut yaitu banyak – nya pengunjung yang lalai akan keselamatan seperti banyaknya para pengunjung yang membuang putung rokok sembarangan yang dapat mengakibatkan kano terbakar.

Salah satu wahana yang sangat digemari oleh para wisatawan pengunjung yaitu wahana *canoe* yang terdapat di rawa pantai cacalan. Banyaknya anak anak dan juga para orang tua yang ingin menaiki wahana *canoe* harus saling bersabar menunggu untuk menaiki *canoe* tersebut. Dengan pembuatan wahana baru wisata *canoe* di area pantai dengan membuat *canoe* yang dapat digunakan di laut berkapasitas dua orang yang memiliki ketahanan terhadap api. Karena, dengan begitupun akan lebih banyak pengunjung dan banyak juga pendapatan yang dihasilkan oleh pengelola wisata tersebut.

Menurut Lumaksono, dkk (2012), sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun penciptaan lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam perolehan devisa negara melalui wisatawan mancanegara (wisman).

Dengan adanya wahana baru dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar pantai tersebut. Selain itu nantinya juga perlu adanya pemasangan sebuah poster atau papan informasi yang isinya menjelaskan cara mengendarai dan mendayung *canoe* dengan baik dan benar. Karena masih banyak ditemukan para pengunjung yang belum memahami cara mengendarai dan mendayung *canoe* dengan baik dan pada akhirnya hanya naik namun tidak jalan, sehingga sensasi menaiki *canoe* nya pun berkurang.

Sampan ini dibentuk dari susunan beberapa gading yang terbuat dari kayu, kemudian dilakukan pemasangan ember cat bekas sebagai lambung.), tahan terhadap perubahan cuaca serta mudah dalam perawatan dan perbaikannya. Namun memiliki kekurangan, karena bahan ini memiliki bobot ringan membuat sampan tersebut mudah oleng meskipun dioperasikan pada perairan yang relatif tenang (Hanafi, 2013).

Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan material komposit tahan api dalam pembuatan *canoe flat bottom* guna mendukung pemulihan ekonomi pasca pandemik di wahana air Pantai Cacalan Kabupaten Banyuwangi.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Program Hibah Desa Binaan (PHDB) berlokasi di tempat wisata Pantai Cacalan Canoe, di Dusun Klatak, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Sasaran kegiatan PHDB ini adalah pengelola wisata pantai cacalan. Pengelola wisata pantai cacalan ini merupakan kumpulan masyarakat yang mengelola wisata Pantai Cacalan yang memiliki permasalahan ekonomi yang dikarenakan pandemi *Covid-19*. Dan dengan adanya kegiatan PHDB diharapkan dapat membantu memulihkan dan meningkatkan pendapatan ekonomi pengelola wisata Pantai Cacalan. Mekanisme kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) Sosialisasi kegiatan; (2) Pengerjaan alat; (3) Uji coba dan penerapan; (4) Evaluasi dan monitoring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi kegiatan PHDB dilakukan dengan menyampaikan materi terkait pembuatan kapal *Canoe*. Materi yang disampaikan terkait cara atau proses pembuatan cetakan *Canoe* sampai menjadi kapal *Canoe* dan juga bagaimana cara penggunaan *Canoe* ini jika dipakai dilaut dan *safety* apa saja yang digunakan pada saat *Canoe* tersebut dinaiki oleh pengunjung wisata Pantai Cacalan *Canoe*. Materi ini disampaikan oleh saudara Laka Bama Ulana dan juga Yeddid Yonatan E.D,S.T.,M.S selaku pembimbing kegiatan PHDB sekaligus dosen di Program

oleh bapak alex dan bapak rizal selaku perwakilan dari mitra wisata pantai cacalan beserta jajaran TNI yang turut serta menghadiri acara tersebut. Dan juga Kegiatan ini diisi dengan serangkaian acara seperti pembukaan, menyanyikan lagu indonesia raya, sambutan sambutan dari ketua tim pelaksana, ketua himpunan mahasiswa teknik manufaktur kapal yang diwakilkan oleh wakil ketua himpunan mahasiswa teknik manufaktur kapal, dan sambutan oleh perwakilan dari mitra wisata pantai cacalan. Acara berikutnya yaitu proses serah terima alat yang dilakukan penandatanganan BAST oleh ketua tim pelaksana dan perwakilan dari mitra wisata pantai cacalan. Sampai acara terakhir yaitu foto bersama dengan semua tim program hibah desa binaan 2021 beserta perwakilan dari mitra wisata pantai cacalan sekaligus alat yang sudah dibuat dan diserahkan terimakasih.



Gambar 03. Serah Terima Alat

Tahapan terakhir dari program Hibah Desa Binaan (PHDB) yaitu monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan kunjungan rutin untuk mengontrol perahu *canoe*. Evaluasi dilakukan dengan cara berbagi informasi dengan mitra yang mengacuh pada tingkat pemahaman materi, dampak dari pengabdian dan keberlanjutan program. Selama kegiatan PHDB kelompok pengelola wisata Pantai Cacalan sangat senang dengan adanya kegiatan ini. Terutama pada saat proses desain *canoe*. Karena sebelum adanya PHDB ini mereka membuat *canoe* tanpa menggunakan *software* sehingga mereka tidak bisa memprediksi bagaimana setelah *canoe* itu jadi seperti gerak *canoe* yang mereka buat akan seperti apa bentuk gelombang yang dihasilkan, apakah gelombang tersebut akan mengenai si penumpang atau tidak, sementara jika menggunakan *software* kita bisa mengetahui bentuk gelombang dan bagaimana arahnya, apakah terkena si penumpang atau tidak. Masyarakat sekitar juga sangat antusias dalam membantu proses yang dilakukan di wisata Pantai Cacalan

SIMPULAN

Kegiatan Program Hibah Desa Binaan berlangsung dengan lancar tanpa kendala dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan pembuatan *Canoe* ini mendapat respon positif

oleh kelompok mitra wisata Pantai Cacalan *Canoe*. Saran dari kegiatan ini adalah perlu adanya kontinuitas kegiatan serupa sehingga pengelola wisata terus mengembangkan wahana wisata yang ada di Pantai Cacalan *Canoe*. Disamping itu pengelola wisata Pantai Cacalan *Canoe* juga harus konsisten menerapkan program yang telah diperoleh demi mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pariwisata. 2019. *Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia*. Jakarta.
- Lumaksono, Adi; D.S. Priyarsono; Kuntjoro dan Rusman Heriawan. 2012. "Dampak Ekonomi Pariwisata Internasional Pada Perekonomian Indonesia". *Forum Jurnal Saintek Perikanan* Vol. 8, No. 2, 2013 :25-32 & *Pascasarjana* Vol. 35 No. 5 Oktober : 53-68.
- Hanafi Y. 2013. *Periode Oling Kapal dengan Fin Stabilizer Sebagai Pengganti Cadik* [skripsi] Pekanbaru (ID): Universitas Riau